

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *PAIR CHECK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV
DI SDN SUNGGUMINASA IV KABUPATEN GOWA**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melakukan Penelitian
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

Masniati

105401118016

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



4 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Masniati, NIM 105401118016 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 30 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H
Makassar, 31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Bakarullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Andi Ardihle Wahyuoi, S.Pd., M.Si.
 2. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.
 3. Dr.A.Husniati, M.Pd.
 4. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif *Pair Check* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Masniati
NIM : 105401118016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

14 Shafar 1445 H
Makassar, -----
31 Agustus 2023 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. A. Husniati, M.Pd.

Pembimbing II


Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Abd. S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MASNIATI**

Nim : 105401118016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10.000

Masniati



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MASNIATI**

Nim : 105401118016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka sayabersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian,

Masniati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Penghambat keberhasilan hanyalah karena takut menghadapi kegagalan.”



Persembahan

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, keluarga dan orang-orang hebat yang selama ini telah memberikan dorongan, dukungan, serta pengorbanan dan do’a yang selalu tercurah untuk saya di setiap waktu”

ABSTRAK

Masniati. 2023. Penerapan Model Kooperatif *Pair Check* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV di SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A. Husniati dan Pembimbing II Ernawati.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa pada materi bilangan bulat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *pair check* Kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungguminasa IV kelurahan Bontobontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas IV di SDN Sungguminasa IV dengan jumlah siswa 23 orang tahun pelajaran 2022/2023. Faktor yang akan diselidiki yaitu: (1) faktor proses. Faktor yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika tentang bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check*. (2) faktor hasil belajar. Faktor hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check*. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check*.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu yaitu: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada setiap siklus. (2) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sungguminasa IV yaitu 66 sedangkan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi yang mencapai 85. Ketuntasan belajar matematika pada materi bilangan bulat siswa kelas IV di SDN Sungguminasa IV juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, terdapat 6 orang siswa atau 26% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 orang siswa atau 87% yang mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif *pair check* pada materi bilangan bulat di kelas IV di SDN Sungguminasa IV mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran *Pair Check*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	20
C. Faktor yang diselidiki	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	26

F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kategorisasi Standar Hasil Belajar	29
Tabel 3.2	Indikator Ketuntasan Minimal	29
Tabel 4.1	Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I	38
Tabel 4.3	Persentase Ketuntasan Matematika Siklus I	39
Tabel 4.4	Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus II	48
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus II	49
Tabel 4.6	Persentase Ketuntasan Matematika Siklus II	49
Tabel 4.7	Persentase Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I dan II	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	19
Gambar 3.1	Bagan Desain Penelitian	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Muhibbin Syah, (2010:10) Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Ahmadi, (2016:51) pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia itu sehingga mampu berkembang menjadi khalifah di bumi dan berfungsi untuk menumbuh kembangkan potensi, bakat dan minat. Meskipun demikian pendidikan di Indonesia saat ini masih memprihatinkan karena dari beberapa lembaga survey menyatakan bahwa kemampuan literasi, numerasi dan sains di Indonesia masih kurang.

Hal ini sesuai dengan hasil lembaga survey PISA pada tahun 2018 yang menempatkan Indonesia berada di urutan ke 74 alias peringkat keenam dari bawah. Salah satu kemampuan yang cukup memprihatinkan yakni kemampuan siswa pada pelajaran matematika yang skor perolehan siswa setelah dilakukan

survey hanya 379 dari skor rata-rata dari OECD pada bidang matematika. Selanjutnya, berdasarkan hasil survey lembaga TIMSS pada tahun 2015 pada siswa IV menunjukkan bahwa skor perolehan rata-rata yang dicapai oleh siswa adalah 397 dengan skor rata-rata internasional adalah 500. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa kelas IV di Indonesia berada pada kategori rendah (*low benchmark*).

Rendahnya kemampuan matematika yang berdampak pada hasil belajar matematika siswa bukan tanpa alasan. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Ariana, dkk pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas IV, karena siswa kurang siap dalam memulai pembelajaran, siswa sering ketinggalan peralatan belajar misalnya buku tema atau alat tulis sehingga membuat siswa tidak siap dalam memulai pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung siswa masih sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, ketika guru bertanya dan menjelaskan siswa masih kurang merespon apa yang dikatakan oleh guru sehingga membuat kurangnya kesiapan siswa dalam belajar sehingga ketika siswa tidak siap untuk memulai pembelajaran maka siswa juga tidak siap untuk mengikuti proses belajar sehingga nilai yang mereka dapatkan rendah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu perbaikan atau mencari solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah

kesesuaian antara metode, materi dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan metode yang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sebaliknya jika pemilihan metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran maka akan sulit bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk mampu memilih metode yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Indrawati, 2016). Oleh karena itu, sudah seyogianya seorang guru dapat menguasai dan menerapkan berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat diajarkan di kelas, apalagi pada mata pelajaran tertentu seperti halnya pelajaran matematika yang sering dianggap oleh siswa pelajaran paling sulit dipahami dan diingat materinya, apalagi jika diberikan tugas mandiri mengerjakan soal-soal dari gurunya maka akan semakin merasa kesulitan untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV di SDN Sungguminasa IV pada tanggal 10 agustus 2023, diperoleh data yang menunjukkan bahwa banyak siswa merasa kesulitan untuk menjawab soal-soal yang diberikan khususnya pada materi bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat dari

nilai rata-rata siswa yang masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal, dari 23 siswa hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 .

Rendahnya hasil belajar Matematika di SDN IV Sungguminasa IV disebabkan karena guru kurang melibatkan secara aktif siswa pada proses pembelajaran. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional dengan metode ceramah sehingga siswa lebih dominan mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa memberikan banyak waktu kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran di kelas. Melihat kurangnya hasil belajar siswa di SDN Sungguminasa IV setelah dilakukan observasi awal serta begitu pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, maka perlu diadakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru seharusnya mampu menguasai juga dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif *pair check*. Metode ini merupakan metode pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Metode ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberikan penilaian.

Menurut Istirani (2011), model pembelajaran kooperatif *pair check* (pasangan mengecek) adalah metode pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan tahun 1990, metode ini

menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan sehingga metode ini sangat cocok digunakan untuk membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan mandiri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, menurut Huda (2014:212).

Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran kooperatif *pair check* dipilih sebagai solusi dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yantiani dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol adalah 58,40 sedangkan rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 85,42. Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Semarang. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran kooperatif *pair check* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar Matematika di SDN IV Sungguminasa IV
- b. Guru kurang tepat dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara aktif pada proses pembelajaran

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang menjadi solusi dari identifikasi masalah di atas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pair check terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni, “apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pair check Kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pair check Kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.”

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, peneliti maupun guru berkaitan penggunaan model pembelajaran kooperatif *pair check* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran Matematika terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif *pair check* sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan kontribusi yang positif pada mutu pendidikan di SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman di bidang penelitian pendidikan khususnya di sekolah dasar dan menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dijelaskan dalam penelitian ini pada dasarnya dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini sehubungan dengan masalah yang akan dikaji, dalam penelitian ini hubungan teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pendidikan Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah. Baik sekolah dasar, sekolah menengah umum. seorang guru mengajarkan matematika kepada siswanya, hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika. Matematika yang diajarkan dijenjang persekolahan yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah umum disebut matematika sekolah. Sering juga dikatakan bahwa matematika adalah unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan atau berorientasi pada kepentingan kependidikan dan perkembangan IPTEK. Matematika manakah yang dipilih? Matematika yang dipilih adalah matematika yang menata nalar, membentuk kepribadian menanamkan nilai-nilai, memecahkan masalah, dan melakukan tugas tertentu.

b. Model Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, Baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka

maupun secara tidak langsung dengan perantara media pembelajaran (Rusman,2010;134). Sedangkan Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang sengaja dirancang untuk membantu terjadinya proses belajar mengajar yang sifatnya internal (Aisyah dkk,2008;1). Dari kedua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara 2 orang atau lebih, baik antara guru dan siswa yang sengaja dirancang untuk membantu terjadinya proses belajar mengajar demi kemajuan seseorang.

Menurut Diyah (2020:12) matematika merupakan ilmu hitung yang menjadi dasar bagi ilmu yang lain. Matematika sebenarnya tidak semata menenakan pada kemampuan berhitung. Kemampuan bernalar dan berlogika juga menjadi tagihan bagi peserta didik. Kompleksnya matematika mengakibatkan masih dijumpainya anggapan matematika itu sulit dan menakutkan momok. Matematika memuat ide atau gagasan, atauran-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika berkaitan dengan konsep-konsep (Hudoyo dalam Aisyah, 2008:1) pendapat lain yang dikemukakan oleh Waminto (2011:428) bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, disampingitu matematika juga merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dalam persaingan di berbagai bidang.

Berdasarkan pendapat diatas, maka matematika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang sifatnya abstrak yang menuntut siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan berhitung, bernalar dan berlogika sebagai

bekal bagi setiap orang menuju laju perkembangan zaman dan persaingan diberbagai bidang kehidupan.

Pembelajaran matematika menurut kurikulum 2013 bertujuan menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* (Ilmiah) dalam pembelajaran matematika yang dilakukan agar pembelajaran bermakna melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Selain menggunakan kerja ilmiah siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan nalar yang memecahkan masalah serta keterampilan dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (kemendikbud, 2013).

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Aryanti (2020:2-5), tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar saat ini disebutkan bahwa adanya kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check*

Pair check (pasangan mengecek) adalah salah satu model pembelajaran berkolompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen pada tahun 1993. Sanjaya (2007) menjelaskan bahwa *Pair check* adalah suatu tipe

pembelajaran kooperatif yang berpasangan (kelompok sebangku) yang bertujuan untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajarinya. Menurut Huda (2014) *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok atar dua orang atau berpasangan yang menuntut dan melatih tanggung jawab sosial siswa, kerjasama dan kemampuan memberi penilaian. Sedangkan menurut Istarani (2015), *Pair Check* adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa berkelompok, berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, menyimpulkan dan evaluasi, refleksi.

Berdasarkan Uraian Diatas Dapat Disimpulkan Bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* menciptakan kerjasama diantara siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta melatih berkomunikasi, meningkatkan kemandirian, pemahaman, keaktifan dan partisipasi siswa.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check*

Huda (2014) mengungkapkan bahwa secara umum sintak model pembelajaran *Pair Check* adalah 1) bekerja berpasangan, 2) pembagaian peran partner dan pelatih, 3) pelatih memberi soal, partner menjawab, 4) mengecek jawaban, 5) bertukar peran, 6) penyimpulan, 7) evaluasi, 8) refleksi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran model kooperatif *pair check* menurut Huda adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan konsep.
- 2) Siswa dibagi kedalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang, dalam satu satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner.
- 3) Guru memberi soal kepada patner.

- 4) Partner men jawab soal, dan si pelatih bertugas megecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih.
 - 5) Pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih.
 - 6) Guru membagikan soal kepada partner.
 - 7) Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjaab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih.
 - 8) Setiap pasangan kebal ketim awal dan mencocokkan jawaban atu sama lain.
 - 9) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
 - 10) Setiap tim mengecek jawabannya.
 - 11) Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.
- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif *Pair Check*
- Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran model kooperatif *pair check* menurut Shoimin (2014:121-122) adalah :
- 1) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
 - 2) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam

kelompoknya yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.

- 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pangannya).
- 4) Melatih siswa untuk bertanya dan meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah)
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan kepada orang lain dengan cara yang baik.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjaga ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu suasana belajar).
- 7) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
- 8) Menciptakan saling kerja sama diantara siswa.
- 9) Melatih dalam berkomunikasi.

Adapun kelemahan pada model pembelajaran kooperatif *pair check* yaitu, utamanya karena model tersebut membutuhkan 1) waktu yang benar-benar memadai, 2) kesiapan siswa untuk menjadi pelatih dan partner yang jujur dan memahami soal dengan baik.

Disisi lain, model kooperatif *pair check* juga memiliki kekurangankekurangan sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan

kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbing tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan model kooperatif pair check adalah dipandu belajar oleh sesama siswa, menciptakan kerjasama diantara siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah atau proses melatih komunikasi, meningkatkan kemandirian, pemahaman, keaktifan, dan partisipasi siswa. Kekurangan atau kelemahan model kooperatif pair check adalah memerlukan banyak waktu dan memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang terkait sebelumnya, yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widiani (2021) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika” dengan sampel 23 orang. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan dengan presentase ketuntasan prasiklus sebesar 39% pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II 91%

Adapun perbedaannya dari penelitian ini, penelitian terdahulu tidak menggunakan media barang bekas pada pembelajaran matematika dan mengukur kemampuan siswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan

media dari barang bekas pada pelajaran matematika. Sedangkan persamaannya kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suzuta (2019) dengan judul “Penerapan Model *Pair Check* Berbantuan Dakon Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika SDN 13 Dungun Perapakan” jumlah sampel dalam penelitian ini ada 40 orang yang terdiri 20 siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen dan 20 orang siswa kelas V A sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini untuk menghitung pengaruh penerapan *Pair Check* berbantuan Dakon Bilangan terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 13 Dungun Perapakan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Pair Check* berbantuan alat peraga Dakon Bilangan dengan siswa yang tidak menerapkan model *Pair Check* dengan berbantuan alat peraga Dakon Bilangan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu metode yang digunakan sama, yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Namun penelitian sebelumnya menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* atau memilih 2 kelas yang tidak berpasangan dengan salah satunya dipilih sebagai kelas eksperimen dan satu lagi dijadikan kelas kontrol, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* atau menggunakan satu kelas saja untuk diteliti, yang dibandingkan adalah hasil tes sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yantiani dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarangpura”. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang objektif tentang perbedaan hasil belajar bangun ruang dan bangun datar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Semarangpura.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol adalah 58,40 sedangkan rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 85,42. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Semarangpura.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang, masing-masing menggunakan metode eksperimen dengan uji hipotesis yang sama yakni menggunakan uji-t. Namun teknik pengambilan sampel yang digunakan berbeda karena penelitian sebelumnya menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun pemilihan sampel dilakukan secara acak sedangkan penelitian yang

sekarang menggunakan teknik *Total Sampling* dengan sampel satu kelas saja serta semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan GN Satra dkk (2019) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* ditinjau dari kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV SDN Gugus Moh. Hatta tahun ajaran 2018/2019.

Hasil perhitungan efektivitas perlakuan diperoleh nilai sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kompetensi pengetahuan Matematika sebesar 5,2%. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah masing-masing menggunakan metode eksperimen dan teknik pengumpulan data dengan pemberian tes. Namun keduanya berbeda dalam teknik penentuan sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau *Purposive Sampling*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik penentuan sampel secara Total Sampling atau menentukan sampel sesuai dengan jumlah populasi.

C. Kerangka Pikir

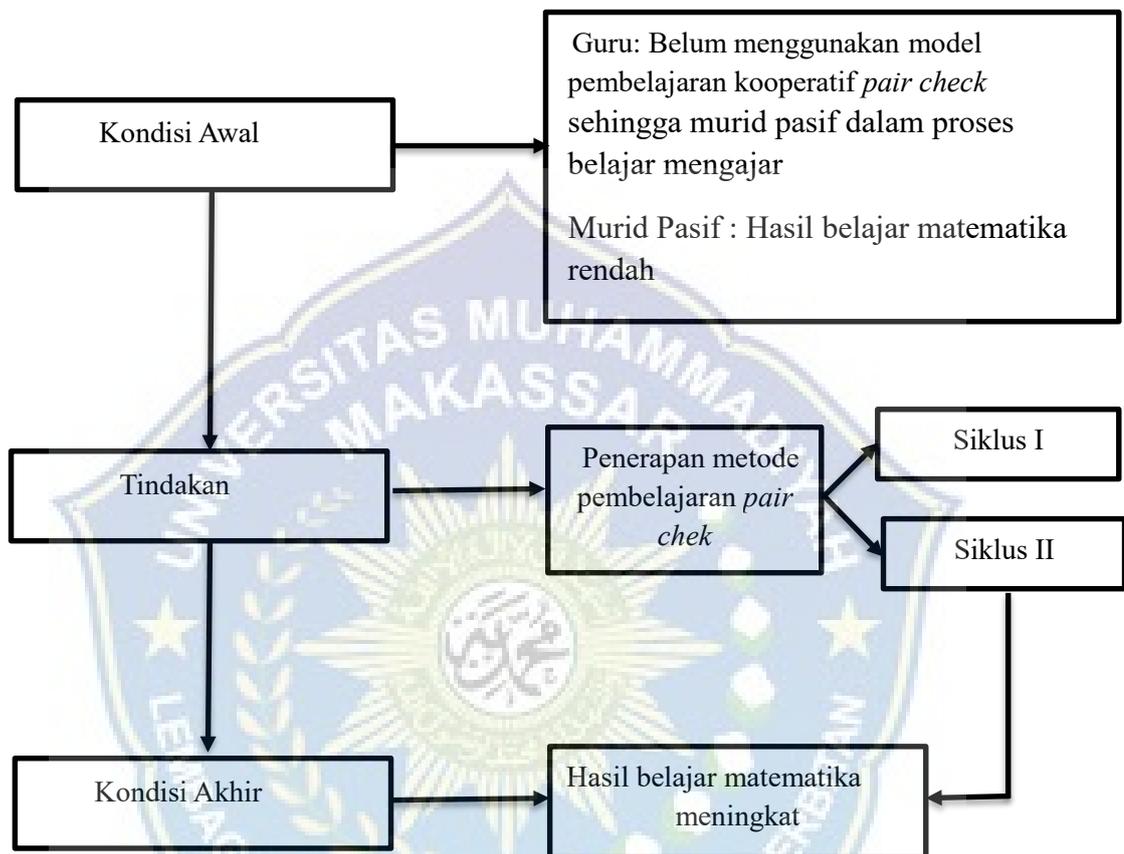
Kurikulum 2013 menekankan penilaian pada tiga ranah yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap. Fokus dalam penelitian ini menekankan pada hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan. Salah satu pelajaran yang sering

dianggap oleh siswa cukup sulit untuk dipahami adalah pelajaran Matematika khususnya di Sekolah Dasar sehingga seorang guru sebaiknya mampu memahami dan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan materi tertentu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah adalah dengan menerapkan model kooperatif *Pair Check* di kelas. Hal ini sesuai pendapat Huda (2014), yang mengatakan bahwa kooperatif *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. dikarenakan model ini dapat memberi ruang kepada siswa untuk aktif dengan bekerjasama dengan pasangan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada dua tahapan (II Siklus) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sungguminasa IV. Tes yang pertama dilakukan menggunakan model kooperatif *Pair Check* atau pemberian tes untuk mengetahui kemampuan siswa pada siklus I. Kemudian diberikan tes kedua. Tes ini dilakukan pada kelas yang sama untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus II menggunakan model kooperatif *Pair Check*.

Data dari kedua tes tersebut dianalisis untuk memperoleh hasil serta untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Sehingga akan diperoleh hasil yang dapat memberikan gambaran apakah model kooperatif *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa. Untuk

lebih jelasnya alur dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian latar belakang masalah dan kajian pustaka maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Ada peningkatan hasil belajar matematika dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *pair check* siswa kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktik pembelajaran.

Kata penelitian dalam PTK ini merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, dan kata tindakan merujuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sungguminasa IV kelurahan Bontobontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa IV dengan jumlah 23 orang.

C. Faktor yang diselidiki

Mengingat penelitian ini mengkaji hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka tekanan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang akan diselidiki yaitu :

1. Faktor proses

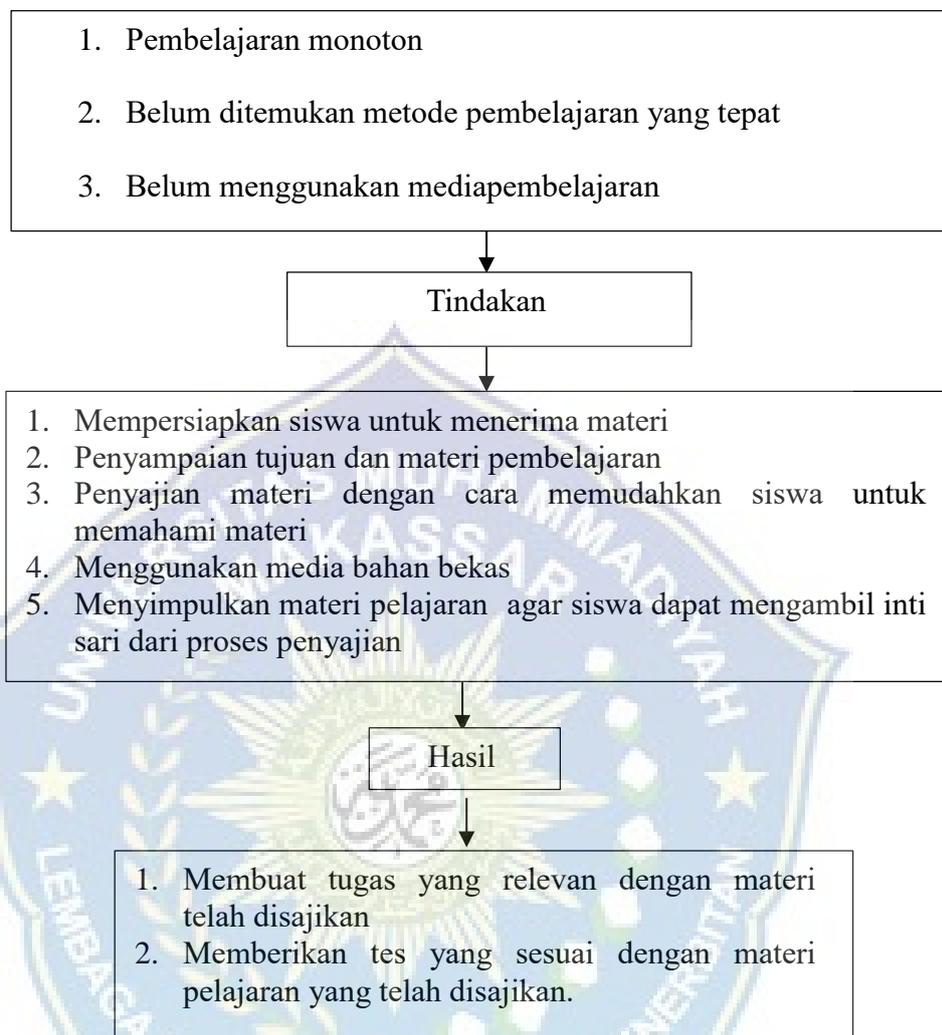
Faktor yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pair check.

2. Faktor hasil belajar

Diselidiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pair check.

D. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan, maka harus ditempuh langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mempunyai dua siklus, masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1. Bagan Desain Penelitian

Dalam setiap siklus PTK disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini guru dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah mengatasi

kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis memilih pola kolaboratif karena meskipun dalam PTK ini penulis berperan sebagai peneliti sekaligus sebagai guru namun penulis juga membutuhkan bantuan dari pihak lain seperti guru-guru lain yang lebih berpengalaman. Dalam PTK ini peneliti akan melakukan dua putaran siklus. Berikut akan dijelaskan prosedur pelaksanaan PTK dalam setiap siklusnya.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*plan*)

Dalam setiap siklus PTK disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini guru dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih muda untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki

pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat analisa materi perencanaan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi. 4) Menyusun soal tes matematika

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Peneliti akan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas yang telah disusun sebelumnya.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, karena dalam PTK ini peneliti berperan juga sebagai guru maka guru lah yang mengobservasi langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian, dan kekurangan selama proses pembelajaran dengan temanteman sejawat (sesama guru), dosen pembimbing dan bahkan kepala sekolah jika di perlukan, sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan

rencana ulang. Rangkaian siklus PTK ini akan terus berlanjut sampai pembelajaran dianggap berhasil dan mencapai tujuan yang hendak dicapai.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*plan*)

Dalam setiap siklus PTK disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini guru dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih muda untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat analisa materi perencanaan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi.
- 4) Menyusun soal tes matematika

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Peneliti akan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas yang telah disusun sebelumnya.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, karena dalam PTK ini peneliti berperan juga sebagai guru maka guru lah yang mengobservasi langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian, dan kekurangan selama proses pembelajaran dengan teman teman sejawat (sesama guru), dosen pembimbing dan bahkan kepala sekolah jika di perlukan, sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan rencana ulang. Rangkaian siklus PTK ini akan terus berlanjut sampai pembelajaran dianggap berhasil dan mencapai tujuan yang hendak dicapai

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, tes

dan dokumentasi. Tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan soal objektif pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *pair check* pada mata pelajaran Matematika. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru pelajaran Matematika dan partisipasi murid dalam proses pembelajaran Matematika melalui kerjasama dalam kelompok.

b. Tes Hasil Belajar yang Sudah Valid

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar Matematika murid kelas IV di SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa melalui model pembelajaran kooperatif *pair check*. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 2 soal yang benar adalah 2. masing-masing terdiri atas 10 item soal dengan materi bilangan bulat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal objektif pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang harus dijawab oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus dan dikerjakan secara individu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:430) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah di tempat kerja, di masyarakat, atau biografi. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: RPP, lembar observasi guru dan siswa, serta foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa pada

pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul. Untuk mengukur hasil belajar siswa maka pada akhir dari setiap siklus dihitung nilai siswa dan nilai rata-ratanya. Apa bila rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai siswa pada setiap butir penelitian.
- b. Menghitung penelitian dengan cara berikut:

- 1) Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh setiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- 2) Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran.

Tabel 3.1. Kategorisasi Standar Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan Materi Matematika	Kategori Hasil Belajar
90-100	Sangat Tinggi
78-89	Tinggi

68-77	Sedang
≤ 67	Rendah

(Sumber : Guru kelas siswa kelas IV SDN Sungguminasa IV. 2022)

- 3) Skor yang di gunakan diatas adalah untuk mengukur kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagaimana ditetapkan di sekolah dan UUD. Berikut kriteria ketuntasan minimal yang digunakan:

Tabel 3.2 Indikator Ketuntasan Minimal

Rentang Nilai	Kategori Nilai
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidaktuntas

(Sumber : Guru kelas siswa kelas IV SDN Sungguminasa IV. 2022)

- c. Membandingkan hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada setiap siklusnya. Data yang di peroleh dianalisis menggunakan standar keberhasilan. Siswa di katakan berhasil apabila 65% dari jumlah anak tersebut mencapai standar keberhasilan.

Hasil perhitungan antara siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan. Hasil inilah yang di kemudian dijadikan dasar untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan peningkatan keterampilan proses dalam pembelajaran matematika, meliputi siswa aktif dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang menjadi patokan dalam kurikulum Kelas IV SDN Sungguminasa IV pada mata pelajaran matematika adalah 75. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa hingga 75% siswa dikelas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75 .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Deskripsi Kegiatan Pada Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun perangkat mengajar sesuai dengan konsep pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tindakan siklus I adalah:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dengan kompetensi dasar adalah Menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, dan membagi bilangan besar dan memahami arti dari istilah "jumlah", "selisih", "hasil kali", dan "hasil bagi". Indikatornya adalah menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menghitung perkalian dan pembagian. Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan bilangan bulat. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat.

2) Menyediakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran matematika pada setiap pertemuan berupa media obibul.

3) Membuat materi pembelajaran

Peneliti membuat materi pembelajaran matematika dimana materi pada pertemuan pertama mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, materi pertemuan kedua mengenai mengalikan dan membagi bilangan bulat, dan materi pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah "jumlah", "selisih", "hasil kali", dan "hasil bagi".

4) Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Peneliti membuat soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit.

5) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 11,12,14 dan 15 agustus yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 11 agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan bilangan bulat. Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siswa mengamati mengenai contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Setelah itu Guru menjelaskan konsep, 1. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu tim ada 2 pasang, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4. Guru memberi soal kepada partner, 5. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7. Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjawab satu soal berhak mendapatkan

kupon dari pelatih, 11. Setiap pasangan kebalikan ketim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi serta

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. Guru memberikan contoh tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. Setelah itu

Guru menjelaskan konsep, 1. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu tim ada 2 pasangan, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4. Guru memberi soal kepada partner, 5. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7. Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjawab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih, 11. Setiap pasangan kebalikan awal dan mencocokkan jawaban atau sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami arti dari istilah jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Menghitung contoh jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Pemecahan masalah yang

berkaitan dengan jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Siswa mengamati contoh jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat.

Setelah itu Guru menjelaskan konsep, 1. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu tim ada 2 pasang, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4. Guru memberi soal kepada partner, 5. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7. Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjawab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih, 11. Setiap pasangan kebalikan awal dan mencocokkan jawaban atau sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul pada siswa kelas IV SDN Sungguminasa IV.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan

data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor maksimal	88
Skor minimum	45
Rentang Skor	43
Skor rata-rata	66

Sumber : Data tes siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 66. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

Jika nilai matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	0
2	78-89	Tinggi	6	26.08%
3	68-77	Sedang	5	21.75%

4	≤ 67	Rendah	12	52.17%
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media pada siklus I adalah 12 orang siswa atau 52.17% berada pada kategori rendah, 5 siswa atau 21.75% berada pada kategori sedang, 6 orang siswa atau 26.08% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.

Adapun presentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar matematika siswa kelas Kelas IV SDN Sungguminasa IV setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Persentase Ketuntasan Matematika Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	17	74%
2	$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	6	26%
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 di atas ketuntasan hasil belajar matematika terdapat 6 orang siswa atau 26% berada pada kategori tuntas dan 17 orang siswa atau 74% berada pada kategori tidak tuntas.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media, masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Selain faktor dari guru peneliti, pengelolaan pembelajaran masih kurang baik disebabkan dari siswa itu sendiri, misalnya:

- a) Siswa kurang serius memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru peneliti.
- b) Siswa yang kurang menjawab pertanyaan guru mengenai keterhubungan antara materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari karena belum terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru peneliti.
- c) Kurangnya kerja sama antar siswa dan komunikasi.
- d) Kurangnya siswa yang dapat menyimpulkan materi pelajaran dan sebagian siswa ribut atau mengobrol sesama siswa.

Hasil tes siklus menunjukkan bahwa persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM ialah sebanyak 26.08%. Padahal indikator keberhasilan menyatakan bahwa tuntas secara klasikal hanya apabila minimal 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dibutuhkan siklus II untuk memperbaikinya. Segala kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nantinya.

2. Deskripsi Kegiatan Pada Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka dapat direkomendasikan perbaikan untuk guru peneliti agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Rekomendasi untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran serta menjawab pertanyaan mengenai keterhubungan antara materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Membangun komunikasi yang baik dengan siswa contohnya guru berbicara dengan tempo yang tepat dengan suara dan intonasi yang jelas.
- c) Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- d) Menggunakan waktu yang efektif dan efisien.

Penerapan pembelajaran matematika pada siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah mempersiapkan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa lebih fokus dan memahami materi yang akan disampaikan, serta percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dengan kompetensi dasar adalah Menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, dan membagi bilangan besar dan memahami arti dari istilah "jumlah", "selisih", "hasil kali", dan "hasil bagi". Indikatornya adalah menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menghitung perkalian dan pembagian.

Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan bilangan bulat. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat

- 2) Menyediakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan media dalam pembelajaran matematika pada setiap pertemuan.

- 3) Membuat materi pembelajaran

Peneliti membuat materi pembelajaran matematika dimana materi pada pertemuan pertama mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, materi pertemuan kedua mengenai mengalikan dan membagi bilangan bulat, dan materi pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah "jumlah", "selisih", "hasil kali", dan "hasil bagi".

- 4) Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Peneliti membuat soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit.

- 5) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul.

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II

merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 18,19,20 dan 22 agustus 2023.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan bilangan bulat.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta cara

menggunakan media obibul. Siswa mengamati mengenai contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Setelah itu Guru menjelaskan konsep, 1.Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu satu tim ada 2 pasang, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4.Guru memberi soal kepada patner, 5.Partner men jawab soal, dan si pelatih bertugas megecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7.Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjaab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih, 11.Setiap pasangan kebal ketim awal dan mencocokkan jawaban itu sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami tentang perkalian

dan pembagian bilangan bula. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat serta cara menggunakan media obibul.

Guru memberikan contoh tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. Setelah itu Guru menjelaskan konsep, 1.Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu satu tim ada 2 pasangan, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4.Guru memberi soal kepada patner, 5.Partner men jawab soal, dan si pelatih bertugas megecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7.Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjaab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih, 11.Setiap pasangan kebalik tim awal dan mencocokkan jawaban atau sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas

jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami arti dari istilah jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Menghitung contoh jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas (Memberi Sugesti Positif). Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran (Membuka File dalam Otak Siswa). Pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (Korelasi). Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat serta cara menggunakan media obibul. Siswa mengamati contoh jumlah, selisih, hasil kali dan hasil bagi pada bilangan bulat. Setelah itu Guru menjelaskan

konsep, 1. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, 2. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu tim ada 2 pasangan, 3. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu perang yang berbeda pelatih dan partner, 4. Guru memberi soal kepada partner, 5. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. 6. Partner yang menjawab satu soal dengan benar mendapat satu kupon dari pelatih, 7. Pelatih dan partner saling bertukar peran, 8. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, 9. Guru membagikan soal kepada partner, 10. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya partner yang menjawab satu soal berhak mendapatkan kupon dari pelatih, 11. Setiap pasangan kebalikan awal dan mencocokkan jawaban atau sama lain, 12. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, 13. Setiap tim mengecek jawabannya, 14. Tim paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Siswa mengerjakan LKPD. Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran (Generalization). Guru memberikan pesan-pesan moral. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media pada siswa kelas IV SDN Sungguminasa IV.

Tabel 4.4.: Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Skor maksimal	100
Skor minimum	70
Rentetan Skor	30
Skor rata-rata	85

Sumber : Data tes siklus II

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 85. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68 dan

nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

Jika nilai matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	10	43.47%
2	78-89	Tinggi	7	30.45%
3	68-77	Sedang	6	26.08%
4	≤ 67	Rendah	-	0
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, 6 orang siswa atau 26.08% berada pada kategori sedang, 7 orang siswa atau 30.45% berada pada kategori tinggi dan 10 orang siswa atau 43.47% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6: Persentase Ketuntasan Matematika pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 75$	Tidak tuntas	3	13%
2	$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	20	87%
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus II

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa yang memperhatikan penjelasan peneliti, siswa yang hadir, siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, juga siswa yang meminta bimbingan peneliti di kelas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil tes siklus II pun demikian, persentase siswa yang telah mencapai KKM ialah 87%. Berdasarkan indikator keberhasilan, hal ini telah bisa dikatakan tuntas secara klasikal. Olehnya itu, tahapan dinyatakan telah cukup.

Adapun siswa yang tidak tuntas yang berjumlah satu orang tersebut diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk diberikan motivasi agar ke depannya bisa lebih rajin lagi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Persentasi Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa IV Setelah Penerapan Model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media Pada Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	75	17	6	26	Sangat Rendah
II	75	3	20	87	Tinggi

Sumber: Data Tes Siklus I dan Tes Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 26% dan setelah dikategorisasikan berada pada kategori sangat rendah sedangkan pada siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 87% yang berada pada kategori sangat tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar siswa kelas kelas IV SDN Sungguminasa IV setelah merapkan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media. Dari analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa pada dasarnya model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media dapat merangsang pemahaman siswa terhadap materi bilangan bulat. Akan tetapi, perlahan-lahan siswa sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap siswa ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan siswa belum mencapai 75%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sudah banyak siswa yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 85 dengan tingkat ketuntasan sebesar 87% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 66 dengan tingkat ketuntasan sebesar 26%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media pada siswa k kelas IV SDN Sungguminasa IV setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar matematika

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media secara efektif meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN Sungguminasa IV. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai pada siklus II dibandingkan dengan siklus I oleh karena itu dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa metode pembelajaran aktif dan interaktif seperti *Pair Check* berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Implikasinya adalah metode ini dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang efektif bagi guru-guru Matematika dalam upaya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti penggunaan satu kelompok sampel tanpa kelompok pembanding dan ukuran sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian perlu diperhatikan dengan hati-hati.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah guru-guru Matematika diharapkan mengadopsi model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu,

penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelompok sampel dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, namun perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami potensi penerapan metode ini dalam skala yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Guru-guru Matematika sebaiknya mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media obibul sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Dengan mengadopsi metode ini, diharapkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat.
2. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif *pair check* berbantuan media, guru perlu memastikan bahwa penggunaan media obibul sesuai dengan materi yang diajarkan dan mampu menarik perhatian siswa. Pemilihan media yang kreatif dan menarik dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak kelompok sampel, termasuk kelompok pembanding, untuk menguji efektivitas metode ini secara

lebih luas. Dengan melibatkan lebih banyak partisipan, hasil penelitian dapat lebih representatif dan generalisasi lebih kuat.

4. Dalam penelitian berikutnya, juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan belajar di rumah, dukungan orang tua, dan faktor motivasi siswa lainnya. Hal ini dapat membantu memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak metode pembelajaran ini.
5. Sebagai penelitian lanjutan, dapat dipertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif pair check berbantuan media dalam mata pelajaran lain selain Matematika. Hal ini dapat mengungkapkan potensi metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai bidang pelajaran.

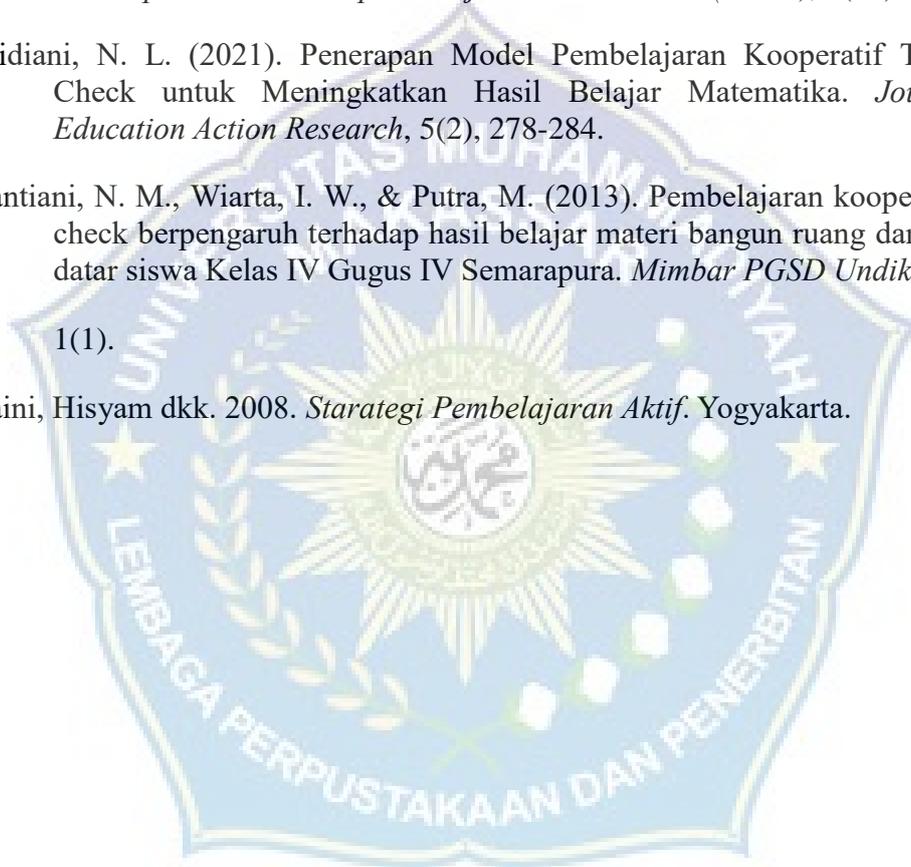


DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, G. S., Kartika, A. W., & Wiarta, I. W. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 293-302.
- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aisyah, Nyimas, ddk. 2008 *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta DIRJEN DIKTI.
- Anitah, Sri. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ananda Rusdi & fadhli.M. 2018. *Statistik Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Arviana, A., Syahrilfuddin, S., & Antosa, Z. (2020, Oktober). Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV B SD Negeri 147 Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (pp. 28-34).
- Aryanti. 2020. *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Diyah. 2020. *Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitri, Rahma, ddk. 2004. Penerapan Starategi The Firing Line pada Pembelajaran Matematika Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1).
- Gani Irwan & Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Huda, Miftahul. 2014 *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Karim, A (2011). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Junal Penelitian Pendidikan, Edisi khusus* (2), 154-163.

- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: ALFABETA.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Lestari. 2012. Efektivitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(3): 172-173.
- Musetyo, Gatot, ddk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. 2 (1): 1-12.
- Nugraha, Adi, dkk. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (3) :265-276.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. OECD Report. Prastyo, H. 2020. K
- Prastowo Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2103 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Prastyo, H. 2020. Kemampuan matematika siswa Indonesia berdasarkan TIMMS. *Jurnal Paedagogik*, 3 (2), 111–117.
- Rusman (2010) *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rajagukguk, Waminto, 2011 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemechan Masalah Matematika Siswa Dengan Penerapan Teori Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Trigonometri Dikelas X SMA Negeri Kualu Hulu Aek Kanopan T.A.2009/2019” *Jurnal Pendidikan* Vol. 19, No. 1, Pp.427-442
- Sanjaya, H. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sisdiknas. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan UU No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Fokus Media.
- Sitoris, Awaluddin & Harahap, Hafni Andriani. 2019. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: CV Perahu Litera Grup.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suzuta, S., Margiati, M., & Halidja, S. Penerapan Model Pair Check Berbantuan Dakon Bilangan terhadap Hasil Belajar SDN 13 Dungun Perapakan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Widiani, N. L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 278-284.
- Yantiani, N. M., Wiarta, I. W., & Putra, M. (2013). Pembelajaran kooperatif pair check berpengaruh terhadap hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar siswa Kelas IV Gugus IV Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Starategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta.





LAMPIRAN

17	NZ					√	√	√	√
18	RP					√	√	√	√
19	DS					√	√	√	√
20	AF	√ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √	√	√	√	√
21	FAN					√	√	√	√
22	FU					√	√	√	√
23	ZA					√	√	√	√
HADIR		22	23	23	23	23	23	23	23
TIDAK HADIR		1	-	-	-	-	-	-	-

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS 1	
		YA	TIDAK
A.	PENDAHULUAN		
1	Memberi salam	√	
2	Berdoa	√	
3	Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
4	Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi bilangan bulat		√
2	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakann	√	

	model kooperatif pair check		
3	Membimbing murid dalam diskusi kelompok		√
4	Menyimpulkan saian materi dan hasil diskusi murid yang telah dilkuakan	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Evaluasi	√	
2	Pemberian pesan-pesan moral	√	
3	Menutup pelajaran	√	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS 1	
		YA	TIDAK
A.	PENDAHULUAN		
1	Memberi salam	√	
2	Berdoa	√	
3	Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
4	Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi bilangan bulat	√	
2	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan	√	

	model kooperatif pair check		
3	Membimbing murid dalam diskusi kelompok	√	
4	Menyimpulkan saian materi dan hasil diskusi murid yang telah dilkuakan	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Evaluasi	√	
2	Pemberian pesan-pesan moral	√	
3	Menutup pelajaran	√	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

Berilah tanda ceklis jika mjurid melaksanakn indikator dibawah ini!

1. Murid hadir pada saat pembelajaran
2. Murid memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid mengajukan tanggapan
4. Murid bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid meminta bimbingan guru pada saat proses belajar mengajar
6. Murid memeriksa bersama hasil pengerjaan soal

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√			√	√	√
2	AGS	√			√	√	√
3	AS	√	√	√	√		√
4	ASA	√			√		
5	AMI	√				√	
6	AW	√					
7	AAYP	√	√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√	√	√	√	√

10	MAR	√			√		
11	MF	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√	√	√
13	MAF	√	√	√	√	√	√
14	MZR	√	√	√	√	√	√
15	MWA	√	√				
16	NAAZ	√	√	√	√	√	√
17	NZ	√			√	√	√
18	RP	√			√	√	√
19	DS	√			√	√	√
20	AF	√	√	√		√	
			√	√			
			√	√			
			√	√			
			√	√			
			√	√			
			√	√			
			√	√			
21	FAN	√			√	√	√
22	FU	√			√	√	√
23	ZA	√			√		

DOKUMENTASI KEGIATAN



(Kegiatan siklus 1 pembelajaran 1)



(Kegiatan siklus 1 pembelajaran 2)



Kegiatan siklus 1 pembelajaran



(Kegiatan Tes siklus 1)



(Kegiatan siklus II pembelajaran 1)



(Kegiatan siklus II pembelajaran 2)

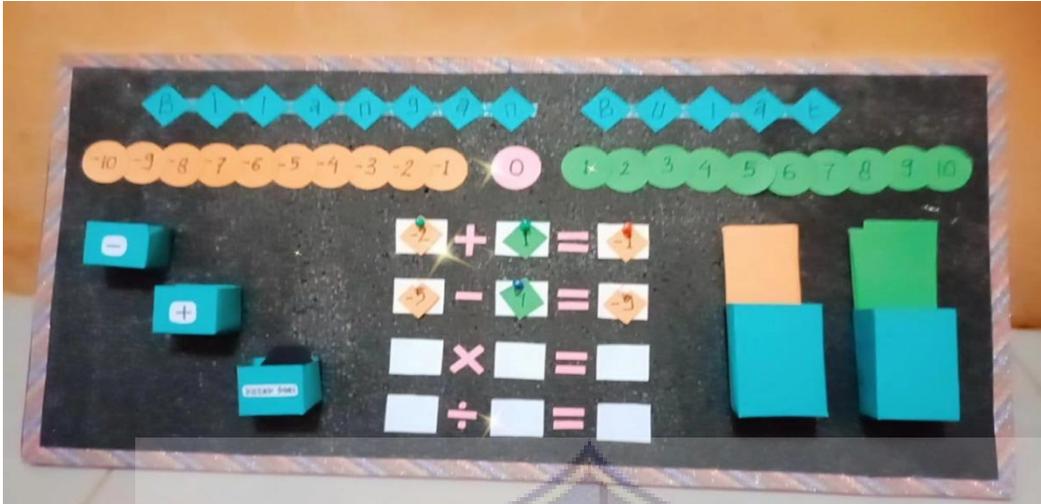


(Kegiatan siklus II pembelajaran 3)



(Kegiatan tes siklus II)







Tes Siklus I yang Tertinggi dan Terendah

1. Tertinggi

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

110

TES SIKLUS I

Nama : ...
Nomor absen : ...

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Memiliki massa dan bentuknya tetap adalah contoh sifat benda ...
A. Padat
B. Cair **MINYAK**
C. Gas
D. Lebur
- 
Gambar adalah contoh benda ...
A. Liat
B. Padat
C. Cair
D. Gas
- Benda yang menempati ruang dan menekan ke segala arah adalah benda ...
A. Padat
B. Gas
C. Cair
D. Hampa
- Contoh benda gas adalah ...
A. Udara
B. Susuana
C. Sirup
D. Pena

111

5. 

Benda-benda di atas adalah contoh benda ...
A. Cair
B. Gas
C. Padat
D. Keras

6. Di bawah ini merupakan sifat suatu benda, yaitu:
a) Bentuknya tidak tetap
b) Merambat ke segala arah
c) Meresap melalui celah-celah kecil
d) Permukaan yang temung selalu datar
Benda yang memiliki sifat di atas adalah benda ...
A. Cair
B. Buihan
C. Padat
D. Gas

7. Permukaan benda cair yang tenang selalu ...
A. Miring
B. Datar
C. Tegak
D. Tidak tetap

8. Makin kecil benda cair, aliranannya makin ...
A. Cepat
B. Bermana saja
C. Lambat
D. Tidak menentu

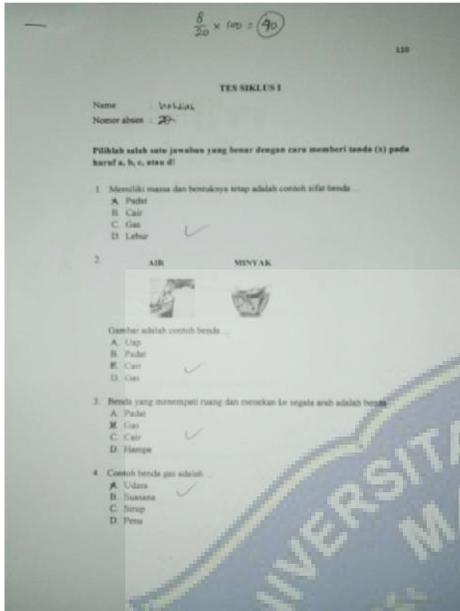
112

- Benda di bawah ini yang merupakan benda gas adalah ...
A. Asap
B. Kulit
C. Benih
D. Minyak wangi
- Balok kayu mempunyai sifat keras karena ...
A. Bahan penyusunnya tidak rapuh
B. Bahan penyusunnya rapuh dan tidak beranak
C. Bahan penyusunnya rapuh dan mudah beranak
D. Bahan penyusunnya tidak rapuh dan tidak beranak
- Semua benda yang ada di alam ini memiliki tiga besaran yaitu ...
A. Padat, cair, dan keras
B. Padat, keras, dan gas
C. Gas, padat, dan benda
D. Cair, padat, dan gas
- Berikut adalah sifat yang dimiliki dari bahan plastik adalah ...
A. Tahan air, menyerap, seragam, dan elastis
B. Kuat, tahan air, keras
C. Tahan air, elastis, dan ringan
D. Elastis, keras, dan kaku
- Kayu yang dibakar akan mengeluarkan bau ...
A. Asap
B. Es
C. Bakteri
D. Minyak
- Kita menghirup udara pada waktu bernapas. Udara mempunyai sifat ...
A. Bergerak sangat bebas
B. Menyebarkan ke segala arah
C. Bergerak di semua
D. Tidak bergerak

113

- Udara adalah benda gas, salah satu sifat benda gas menekan ke segala arah. Kelompok benda berikut yang mempunyai wujud sama dengan minyak tanah yaitu ...
A. Gula, kecap, dan madu
B. Terigu, minyak goreng, dan sirup
C. Sirup, kecap, dan air
D. Beker, solar, dan sapu air
- Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah benda ...
A. Padat
B. Gas
C. Cair
D. Padat dan cair
- Benda gas mempunyai ...
A. Bentuk tidak tetap, ukuran tetap
B. Bentuk dan ukuran tidak tetap
C. Bentuk dan ukuran tetap
D. Bentuk tetap, ukuran tidak tetap
- Benda yang tidak dapat kita lihat, tetapi dapat dirasakan adalah ...
A. Benda padat
B. Benda cair
C. Benda keras
D. Benda gas
- Benda yang tidak berubah menjadi abu ketika dibakar adalah ...
A. Kayu
B. Kertas
C. Besi
D. Kain
- Contoh benda padat adalah ...
A. Kayu, sirup, dan nitrogen
B. Kecap, oksigen, dan plastic
C. Plastik, kayu, dan besi
D. Sirup, minyak, dan oksigen

2. Terendah



Tes Siklus II yang Tertinggi dan Terendah

1. Tertinggi

The image shows five pages of a test booklet for 'TES SIKLUS II'. The pages contain multiple-choice questions about phase changes of matter. A large watermark of the University of Muhammadiyah Makassar is overlaid on the pages. The questions and answers are as follows:

Page 115:

1. Benda padat berubah wujud menjadi cair jika ...
 A. Didinginkan
 B. Dituangkan
 K. Diyumakan
 D. Diuapkan

2. Perubahan wujud uap air menjadi air disebut ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Mengembun

3. Perubahan wujud benda yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis adalah ...
 A. Gas ke cair
 B. Cair ke gas
 C. Cair ke cair
 D. Cair ke padat

Page 116:

4. Perubahan bentuk uap menjadi benda padat ...
 A. Menguap
 B. Mengomp
 C. Membeku
 D. Menyublim

5. Jika kapur barus digunkan, maka lama-kelamaan akan habis. Pada proses ini terjadi peristiwa ...
 A. Penguapan
 B. Penguapan
 C. Penyubliman
 D. Pembekuan

6. Benda yang termasuk benda yang adalah uap air. Es batu yang pecah pecah contoh peristiwa perubahan wujud dari ...
 A. Padat ke gas
 B. Cair ke gas
 C. Padat ke cair
 D. Cair ke padat

Page 117:

7. Es batu yang mencair merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari ...
 A. Es berubah menjadi air
 B. Terasa cair berubah menjadi benda berwujud padat
 C. Uap kempis berubah menjadi kempis
 D. Uap air berubah menjadi titik-titik air

8. Menyublim merupakan peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi padat. Peristiwa menyublim terjadi pada uap air yang menjadi titik-titik air. Pada saat es berubah menjadi air ...
 A. Didinginkan di dalam air
 B. Didinginkan di tempat tertutup
 C. Didinginkan di tempat yang terbuka
 D. Didinginkan di bawah sinar matahari

9. Mencair merupakan proses perubahan wujud dari padat menjadi cair. Peristiwa ini dibutuhkan oleh proses pemanasan. Hal ini akan memuai jika dipanaskan di bawah sinar matahari. Pada pagi hari 1000 derajat celsius kawat menjadi leleh. Terbenak-benak kawat tersebut karena adanya peristiwa ...
 A. Menguap
 B. Mengembun
 C. Menyublim
 D. Mencair

10. Mencair merupakan proses perubahan wujud yang ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mencair
 D. Menyublim

Page 118:

11. Jika tetapan gas berlaku pada suhu konstan akan terlihat. Uap yang keluar dari botol tersebut akan terlihat ...
 A. Menguap
 B. Mengomp
 C. Didinginkan
 D. Menyublim

12. Peristiwa yang terjadi pada saat air mendidih adalah ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Menyublim

13. Peristiwa yang terjadi pada saat air mendidih adalah ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Menyublim

14. Peristiwa yang terjadi pada saat air mendidih adalah ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Menyublim

15. Peristiwa yang terjadi pada saat air mendidih adalah ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Menyublim

16. Perubahan wujud uap air menjadi air disebut ...
 A. Menguap
 B. Mendingin
 C. Mengomp
 D. Menyublim

Page 119:

17. Perubahan wujud cair menjadi benda kemudian mencair lagi disebut ...
 A. Perubahan wujud padat
 B. Perubahan wujud benda yang tidak dapat balik-balik
 C. Perubahan wujud benda yang dapat balik-balik
 D. Penguapan

18. Air yang berubah menjadi uap air (gas) dapat kembali menjadi air jika ...
 A. Didinginkan
 B. Didinginkan
 C. Didinginkan
 D. Didinginkan

19. Gas yang beres air dengan lama-lama didinginkan luar gelas akan terlihat butir-butir air. Hal ini disebabkan karena ...
 A. Udara di luar gelas mengalami penguapan
 B. Air di dalam gelas keluar karena penguapan
 C. Udara di luar gelas mengalami konveksi
 D. Air di dalam gelas keluar karena penguapan

20. Butiran gas yang didinginkan ke dalam air lama-lama akan larut. Hal ini adalah contoh dari peristiwa ...
 A. Mencair
 B. Menguap
 C. Membeku
 D. Menyublim

2. Terendah

12/20 x 100 = 60

115

TES SISKUS II

Nama : vif? maDe?

Nomor absen : 7

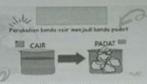
Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Benda padat berubah wujud menjadi cair jika ...
 A. Didinginkan
 B. Dipekaskan
 C. Dipanaskan
 D. Dituapkan

2. 
 Perubahan wujud uap air menjadi air disebut ...
 A. Menguap
 B. Menyublim
 C. Mengap
 D. Mengembun

3. Perubahan wujud benda yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis adalah ...
 A. Cair ke cair
 B. Cair ke gas
 C. Cair ke padat
 D. Cair ke padat

116

4. 
 Perubahan benda cair menjadi benda padat ...
 A. Mencair
 B. Menguap
 C. Membeku
 D. Menyublim

5. 
 Jika telur busa dipanaskan, maka lama-kelamaan akan habis. Pada proses ini terjadi peristiwa ...
 A. Penguapan
 B. Penguapan
 C. Penyeimbangan
 D. Pembekuan

6. Benda yang termasuk benda gas adalah uap air. Es batu yang mencair merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari ...
 A. Padat ke gas
 B. Cair ke gas
 C. Padat ke cair
 D. Cair ke padat

117

7. Es batu yang mencair merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari benda padat menjadi benda cair (mencair). Peristiwa sebaliknya terjadi pada ...
 A. Es berubah menjadi air
 B. Besi cair berubah menjadi besi batangan
 C. Uap air berubah menjadi kumpas
 D. Uap air berubah menjadi titik-titik air

8. 
 Menguap merupakan peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi padat. Peristiwa sebaliknya terjadi pada uap air yang menjadi titik-titik air. Es akan cepat berubah menjadi air jika ...
 A. Dipekaskan di dalam air
 B. Dipekaskan di tempat terbuka
 C. Dipekaskan di tempat yang sejuk
 D. Dipekaskan di tempat yang matahari

9. Mencair merupakan proses perubahan wujud dari padat menjadi cair. Peristiwa ini diawali dengan suhu pemanasan. Jika es akan mencair jika dipanaskan di bawah titik lelehnya. Pada popo hari yang dengan bisa sering melihat buih. Terjadinya buih tersebut karena adanya peristiwa ...
 A. Menguap
 B. Mengembun
 C. Menguap
 D. Mencair

10. Mengembun terjadi karena uap air yang mengalami peristiwa ...
 A. Menguap
 B. Membeku
 C. Mencair
 D. Menyublim

118

11. Lilin merupakan benda padat jika dipanaskan akan meleleh. Uap yang keluar dari ceruk merupakan peristiwa ...
 A. Mencair
 B. Menguap
 C. Membeku
 D. Menyublim

12. Proses perkaratan besi terjadi saat besi terkena ...
 A. Minyak Tanah
 B. Air Hujan
 C. Air Kelapa
 D. Oli

13. Proses yang pematangan pengapasan adalah ...
 A. Pembekuan krus
 B. Pemasakan minyak wijen
 C. Pembekuan es batu
 D. Pembekuan es batu

14. Peristiwa es krim mencair pada proses ...
 A. Penguapan
 B. Pembekuan
 C. Penguapan
 D. Penyeimbangan

15. Benda padat berubah wujud menjadi cair jika ...
 A. Didinginkan
 B. Dipanaskan
 C. Dipanaskan
 D. Dituapkan

16. Perubahan wujud uap air menjadi air disebut ...
 A. Menguap
 B. Menyublim
 C. Menguap
 D. Mengembun

119

17. Perubahan wujud esr menjadi beku kemudian mencair lagi disebut ...
 A. Penguapan wujud kalak
 B. Perubahan wujud benda yang tidak dapat balik-balik
 C. Perubahan wujud benda yang dapat balik-balik
 D. Penyeimbangan

18. Air yang berwujud menjadi esr yang dapat kembali menjadi air jika ...
 A. Dipanaskan
 B. Didinginkan
 C. Dibekukan
 D. Dibekuk

19. Cawan yang berisi air dingin lama-kelamaan dinding luar gelas akan terlihat berembun. Hal itu disebabkan karena ...
 A. Udara di luar gelas mengalami pengapasan Pemanasan
 B. Air di dalam gelas keluar karena pendinginan
 C. Udara di luar gelas mengalami karena pendinginan
 D. Air di dalam gelas keluar karena pendinginan

20. Batarea paku yang dimasukkan ke dalam air lama-kelamaan akan larut. Hal itu adalah contoh dari peristiwa ...
 A. Mencair
 B. Menguap
 C. Membeku
 D. Menyublim

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah :SDN Sungguminasa IV
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester :IV / Ganjil
 Materi Pokok :Operasi Hitung Bilangan
 Bulat Alokasi Waktu :1 pertemuan (2jpl:35
 menit)Pembelajaran ke :8

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- **KI-3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- **KI-4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, yang melibatkan bilangan bulat negatif	3.2.1 Menjelaskan hasil penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat negatif 3.2.2 Menjelaskan hasil pengurangan yang melibatkan bilangan bulat negatif

4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari 4.2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pengurangan yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model kooperatif *pair check*, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan bulat negatif menggunakan literasi media obibul, kerjasama, kreatif, berfikir kritis, serta penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai karakter yang dikembangkan : kerjasama, percaya diri, dan teliti.



D. Materi Pembelajaran

1. Penjumlahan bilangan bulat negatif.
2. Pengurangan bilangan bula negatif.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif *pair check*

Pendekatan : Kooperatif

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

anMedia :

1. Lembar Kerja Siswa

Alat/Bahan :

1. Penggaris / Garis Bilangan
2. Alat peraga OBIBUL

G. Sumber Belajar

1. Buku Matematika Kelas IV SD
2. Bahan ajar yang dibuat guru

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		15'
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru meminta peserta didik yang bertugas pada hari itu untuk membimbing berdoa - Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. - Peserta didik membaca Asmaul Husna (bagi peserta didik muslim dan jika mulai di jam pertama) - Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika mulai dijam pertama) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan alasan ketidakhadiran temannya. 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca 15 menit sebelum pembelajaran. - Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; - Memberi motivasi belajar peserta didik. - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Appersepsi). 	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik (Konsep Bilangan bulat negatif) - Mengingat kembali materi prasyarat (menjelaskan Bilangan Bulat Negatif) - Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu bagaimana cara menjumlahkan bilangan bulat negatif? 2. Apakah kalian tahu bagaimana cara mengurangi bilangan bulat negatif? <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Jawaban yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan garis bilangan. 2. Menggunakan Media obibul. </div> 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari - Memberikan gambaran tentang manfaat materi - Menyampaikan tujuan, strategi, dan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 	
B. Kegiatan Inti		45'
1. Pemberian Rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. 2. Peserta didik menyebutkan angka 1,2,3,4,5 dengan berulang secara bergiliran. 3. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang menyebutkan nomor yang sama tanpa membedakan SARA. 4. Disajikan satu pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dengan versi mereka sendiri : 5. <i>“Suhu udara pagi hari di Siberia-9°C. Pada siang hari suhu naik15°C. Suhu udara siang hari di tempat itu adalah ... “</i> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Jawaban yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $-9 + 15 = 6$ </div> 6. Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan diberi pertanyaan-pertanyaan yang merangsang peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi dalam menjawabnya, di antaranya : 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>a. Apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan di atas?</p> <p>b. Informasi apa yang kamu punya?</p> <p>c. Bagaimana cara menentukan solusinya?</p> <p>Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk membantu peserta didik pada tahap mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menjawab bahwa untuk menentukan solusi dari permasalahan di atas adalah dengan cara menjumlahkan -9 dengan 15, atau $-9 + 15$.</p>	
<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok beranggotakan 2 - 4 orang. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 dan peraga keping muatan kepada setiap kelompok. Peserta didik dalam kelompok menerima tugas berupa satu buah permasalahan yang harus ditemukan cara untuk menyelesaikannya. 3. Peserta didik secara berkelompok menganalisis masalah yang diberikan. 4. Peserta didik secara berkelompok merencanakan cara untuk menyelesaikan permasalahan. 5. Peserta didik menganalisis permasalahan yang didapat dengan teliti. 	
<p>3. Pengumpulan Data (Data Processing)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat peraga (media obibul) 2. Guru mengajak peserta didik melakukan peragaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan alat peraga media obibul. Sebelumnya guru memberikan penjelasan terkait alat peraga media obibul dan bagaimana menggunakannya. 3. Media obibul merupakan peraga berbentuk kertas persegi bertuliskan angka-angka berwarna orange dengan tanda “+” untuk mewakili bilangan positif, dan bertanda “-” kertas persegi juga bertuliskan angka-angka berwarna hijau untuk mewakili bilangan negatif. Selain kertas muatan, guru juga dapat menggunakan alat peraga lain seperti kertas persegi panjang sesuai dengan warna orange bernuatan positif sedangkan kertas persegi panjang warna hijau bermuatan negatif, atau menggunakan pipet beda warna, kancing beda warna, garis bilangan atau yang lainnya. 4. Peserta didik mempelajari bahan ajar lain guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan. 5. Peserta didik berkonsultasi dengan guru dengan percaya diri. 6. Peserta didik melakukan diskusi secara kritis, mengajukan pendapat, argumentasi, dan ide terhadap permasalahan yang akan dipecahkan. 7. Peserta didik menyusun rancangan penyelesaian masalah. 	

4. Pengolahan Data (Data	1. Pada tahap pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data, setiap kelompok diminta berdiskusi menyelesaikan Lembar	
---------------------------------	--	--



Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Processing)	<p>Kerja yang sudah disiapkan guru tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat. 3. Peserta didik menuangkan cara penyelesaian masalah pada lembar kerja peserta didik (LKPD) 1 4. Peserta didik menuliskan hasil cara penyelesaian masalah di papan tulis. 5. Kelompok lain menanggapi hasil jawabannya, bila ada kesalahan, kelompok tersebut memperbaikinya di papan tulis. 	
5. Pembuktian (Verifikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai, Setiap kelompok mengolah tanggapan yang didapat dari kelompok lain dengan kritis. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengecek kembali hasil diskusi pengerjaan Lembar Kerja, apakah jawabannya sudah benar atau belum. 3. Setiap kelompok memperbaiki hasil pekerjaan setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain. 4. Setiap kelompok melakukan penilaian kepada kelompok yang menurut kelompok tersebut paling benar dalam menyelesaikan permasalahan. 	
6. Menarik Kesimpulan (Generalization)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menarik kesimpulan secara berkelompok. 2. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan ketika peserta didik dituntun oleh LKPD 1 untuk dapat menyimpulkan sendiri bagaimana hasil operasi hitung penjumlahan jika: <ol style="list-style-type: none"> a. bilangan pertama adalah bilangan positif, bilangan kedua adalah bilangan negatif. b. bilangan pertama adalah bilangan negatif dan bilangan kedua bilangan positif c. kedua bilangan yang dijumlahkan adalah bilangan negatif 3. Selain itu peserta didik juga dituntun untuk menyimpulkan sendiri bagaimana hasil pengurangan jika: <ol style="list-style-type: none"> a. kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih kecil dari bilangan pertama. b. kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih besar dari bilangan pertama c. bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah biangan positif d. bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah bilangan negatif 4. Selanjutnya perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD, kelompok lain memperhatikan dan menanggapi jika ada yang berbeda hasilnya. 5. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	terhadap proses penyelesaian masalah. 6. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan lain yang diberikan dengan teliti.	
C. Kegiatan Penutup		10'
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat <i>resume</i> secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempel pada zona "Pembelajaranku Hari Ini". 2. Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari. 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi. 4. Guru menyampaikan tugas membaca untuk pertemuan selanjutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. 5. Membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah. 6. Secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 8. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok 9. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 10. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah (jika dilaksanakan pada jam terakhir). 11. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME. 	

i. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD ini meliputi :

1. Penilaian Observasi
2. Penilaian Diri
3. Penilaian antar Teman

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Penilaian unjuk kerja
2. Penilaian produk

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Tes lisan
2. Tes tertulis dalam proses pembelajaran
3. Tes tertulis pada akhir pembelajaran

Mengetahui
Kepala SDN Sungguminasa IV,

Sungguminasa, 11 Agustus 2023
Mahasiswa,

Samsuria, S.Pd
NIP. 19750524 199903 2 009

Masniati
NIM. 105401118016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri Sungguminasa IV
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / Ganjil
 Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan
 Bulat Alokasi Waktu : 1pertemuan (2jpl:35
 menit)Pembelajaran ke : 8

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- **KI-3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- **KI-4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	3.2.3 Menjelaskan hasil perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif 3.2.4 Menjelaskan hasil pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif
4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	4.2.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari 4.2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model kooperatif *pair check*, peserta didik dapat menyelesaikan masalah

yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan bulat negatif menggunakan literasi media, kerjasama, kreatif, berfikir kritis, serta penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai karakter yang dikembangkan : kerjasama, percaya diri, dan teliti.



D. Materi Pembelajaran

3. Perkalian bilangan bulat
4. Pembagian bilangan bulat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif *pair check*

Pendekatan : Kooperatif

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab

F. Media PembelajaranMedia :

1. Lembar Kerja Siswa

Alat/Bahan :

1. Penggaris / Garis Bilangan
2. Alat peraga OBIBUL

G. Sumber Belajar

1. Buku Matematika Kelas IV SD
2. Bahan ajar yang dibuat guru

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		15'
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru meminta peserta didik yang bertugas pada hari itu untuk membimbing berdoa - Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. - Peserta didik membaca Asmaul Husna (bagi peserta didik muslim dan jika mulai di jam pertama) - Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika mulai dijam pertama) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan alasan ketidakhadiran temannya. - Peserta didik melakukan “Kelas Berbagi” (jika dimulai di jam pertama) 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca 15 menit sebelum pembelajaran. - Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; - Memberi motivasi belajar peserta didik. - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Appersepsi). 	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik (Konsep Bilangan bulat negatif) - Mengingat kembali materi prasyarat (menjelaskan Bilangan Bulat Negatif) - Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu bagaimana cara perkalian bilangan bulat negatif? 2. Apakah kalian tahu bagaimana cara pembagian bilangan bulat negatif? <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Jawaban yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan garis bilangan. 2. Menggunakan media obibul. </div> 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari - Memberikan gambaran tentang manfaat materi - Menyampaikan tujuan, strategi, dan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 	
B. Kegiatan Inti		45'
1. Pemberian Rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. 2. Peserta didik menyebutkan angka 1,2,3,4,5 dengan berulang secara bergiliran. 3. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang menyebutkan nomor yang sama tanpa membedakan SARA. 4. Disajikan satu pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dengan versi mereka sendiri : 5. Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan diberi pertanyaan-pertanyaan yang merangsang peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi dalam menjawabnya, di antaranya : <div style="border: 1px solid orange; height: 40px; width: 200px; margin: 10px auto;"></div> 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok beranggotakan 2 - 4 orang. 7. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 dan peraga keping muatan kepada setiap kelompok. Peserta didik dalam kelompok menerima tugas berupa satu buah permasalahan yang harus ditemukan cara untuk menyelesaikannya. 8. Peserta didik secara berkelompok menganalisis masalah yang diberikan. 9. Peserta didik secara berkelompok merencanakan cara untuk menyelesaikan permasalahan. 10. Peserta didik menganalisis permasalahan yang didapat dengan teliti. 	
3. Pengumpulan Data (Data Processing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat peraga (media obibul) 2. Guru mengajak peserta didik melakukan peragaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan alat peraga media obibul. Sebelumnya guru memberikan penjelasan terkait alat peraga media obibul dan bagaimana menggunakannya. 3. Media obibul merupakan peraga berbentuk kertas persegi bertuliskan angka-angka berwarna orange dengan tanda “+” untuk mewakili bilangan positif, dan bertanda “-“ kertas persegi juga bertuliskan angka-angka berwarna hijau untuk mewakili bilangan negatif. 4. Selain kertas muatan, guru juga dapat menggunakan alat peraga lain seperti kertas persegi panjang sesuai dengan warna orange bernuatan positif sedangkan kertas persegi panjang warna hijau bermuatan negatif, atau menggunakan pipet beda warna, kancing beda warna, garis bilangan atau yang lainnya. 5. Peserta didik mempelajari bahan ajar lain guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan. 6. Peserta didik berkonsultasi dengan guru dengan percaya diri. 7. Peserta didik melakukan diskusi secara kritis, mengajukan pendapat, argumentasi, dan ide terhadap permasalahan yang akan dipecahkan. 8. Peserta didik menyusun rancangan penyelesaian masalah. 	
4. Pengolahan Data (Data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data, setiap kelompok diminta berdiskusi menyelesaikan Lembar 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Processing)	<p>Kerja yang sudah disiapkan guru tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat. 7. Peserta didik menuangkan cara penyelesaian masalah pada lembar kerja peserta didik (LKPD) 1 8. Peserta didik menuliskan hasil cara penyelesaian masalah di papan tulis. 9. Kelompok lain menanggapi hasil jawabannya, bila ada kesalahan, kelompok tersebut memperbaikinya di papan tulis. 	
5. Pembuktian (Verifikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah selesai, Setiap kelompok mengolah tanggapan yang didapat dari kelompok lain dengan kritis. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengecek kembali hasil diskusi pengerjaan Lembar Kerja, apakah jawabannya sudah benar atau belum. 7. Setiap kelompok memperbaiki hasil pekerjaan setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain. 8. Setiap kelompok melakukan penilaian kepada kelompok yang menurut kelompok tersebut paling benar dalam menyelesaikan permasalahan. 	
6. Menarik Kesimpulan (Generalization)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menarik kesimpulan secara berkelompok. 7. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan ketika peserta didik dituntun oleh LKPD 1 untuk dapat menyimpulkan sendiri bagaimana hasil operasi hitung penjumlahan jika: <ol style="list-style-type: none"> a. bilangan pertama adalah bilangan positif, bilangan kedua adalah bilangan negatif. b. bilangan pertama adalah bilangan negatif dan bilangan kedua bilangan positif c. kedua bilangan yang dijumlahkan adalah bilangan negatif 8. Selain itu peserta didik juga dituntun untuk menyimpulkan sendiri bagaimana hasil pengurangan jika: <ol style="list-style-type: none"> a. kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih kecil dari bilangan pertama. b. kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih besar dari bilangan pertama c. bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah biangan positif d. bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah bilangan negatif 9. Selanjutnya perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD, kelompok lain memperhatikan dan menanggapi jika ada yang berbeda hasilnya. 10. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	terhadap proses penyelesaian masalah. 6. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan lain yang diberikan dengan teliti.	
C. Kegiatan Penutup		10'
	12. Peserta didik membuat <i>resume</i> secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempel pada zona "Pembelajaranku Hari Ini". 13. Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari. 14. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi. 15. Guru menyampaikan tugas membaca untuk pertemuan selanjutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. 16. Membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah. 17. Secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 18. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 19. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok 20. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 21. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah (jika dilaksanakan pada jam terakhir). 22. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.	

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

2. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD ini meliputi :

1. Penilaian Observasi
2. Penilaian Diri
3. Penilaian antar Teman
4. Penilaian Jurnal

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Penilaian unjuk kerja
2. Penilaian produk

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Tes lisan
2. Tes tertulis dalam proses pembelajaran
3. Tes tertulis pada akhir pembelajaran

Mengetahui
Kepala SDN Sungguminasa IV,

Sungguminasa, 12 Agustus 2023
Mahasiswa,

Samsuria, S.Pd
NIP. 19750524 199903 2 009

Masniati
NIM. 105401118016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN III

Sekolah : SD Negeri Sungguminasa IV
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / Ganjil
 Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan
 Bulat Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2jpl:35
 menit)Pembelajaran ke : 8

J. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- **KI-3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- **KI-4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”	3.2.5 Menjelaskan hasil pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi” 3.2.6 Menjelaskan hasil dari pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”
4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”	4.2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi” dalam kehidupan sehari-hari 4.2.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”

	dalam kehidupan sehari-hari
--	-----------------------------

L. Tujuan Pembelajaran

Melalui model kooperatif *pair check*, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasil kali” dan “hasil bagi” menggunakan literasi media, kerjasama, kreatif, berfikir kritis, serta penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai karakter yang dikembangkan : kerjasama, percaya diri, dan teliti.



M. Materi Pembelajaran

Materi pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”

N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif *pair check*

Pendekatan : Kooperatif

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab

O. Media PembelajaranMedia :

2. Lembar Kerja Siswa

Alat/Bahan :

3. Penggaris / Garis Bilangan

4. Alat peraga OBIBUL

P. Sumber Belajar

3. Buku Matematika Kelas IV SD

4. Bahan ajar yang dibuat guru

Q. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		15'
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru meminta peserta didik yang bertugas pada hari itu untuk membimbing berdoa - Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. - Peserta didik membaca Asmaul Husna (bagi peserta didik muslim dan jika mulai di jam pertama) - Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika mulai dijam pertama) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan alasan ketidakhadiran temannya. - Peserta didik melakukan “Kelas Berbagi” (jika dimulai di jam pertama) 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca 15 menit sebelum pembelajaran. - Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; - Memberi motivasi belajar peserta didik. - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Appersepsi). 	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik (Konsep Bilangan bulat negatif) - Mengingatn kembali materi prasyarat (menjelaskan Bilangan Bulat Negatif) - Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu bagaimana cara penyelesaian pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi” bilanganbulat negatif? 2. Apakah kalian tahu bagaimana cara menyelesaikannya? <p style="margin-left: 20px;">Jawaban yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan garis bilangan. 2. Menggunakan media obibul. 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari - Memberikan gambaran tentang manfaat materi - Menyampaikan tujuan, strategi, dan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 	
B. Kegiatan Inti		45'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok beranggotakan 2 - 4 orang. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 dan peraga keping muatan kepada setiap kelompok. Peserta didik dalam kelompok menerima tugas berupa satu buah permasalahan yang harus ditemukan cara untuk menyelesaikannya. 3. Peserta didik secara berkelompok menganalisis masalah yang diberikan. 4. Peserta didik secara berkelompok merencanakan cara untuk menyelesaikan permasalahan. 5. Peserta didik menganalisis permasalahan yang didapat dengan teliti. 	
3. Pengumpulan Data (Data Processing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat peraga (media obibul) 2. Guru mengajak peserta didik melakukan peragaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan alat peraga media obibul. Sebelumnya guru memberikan penjelasan terkait alat peraga media obibul dan bagaimana menggunakannya. 3. Media obibul merupakan peraga berbentuk kertas persegi bertuliskan angka-angka berwarna orange dengan tanda “+” untuk mewakili bilangan positif, dan bertanda “-“ kertas persegi juga bertuliskan angka-angka berwarna hijau untuk mewakili bilangan negatif. 4. Selain kertas muatan, guru juga dapat menggunakan alat peraga lain seperti kertas persegi panjang sesuai dengan warna orange bernuans positif sedangkan kertas persegi panjang warna hijau bermuatan negatif, atau menggunakan pipet beda warna, kancing beda warna, garis bilangan atau yang lainnya. 5. Peserta didik mempelajari bahan ajar lain guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan. 6. Peserta didik berkonsultasi dengan guru dengan percaya diri. 7. Peserta didik melakukan diskusi secara kritis, mengajukan pendapat, argumentasi, dan ide terhadap permasalahan yang akan dipecahkan. 8. Peserta didik menyusun rancangan penyelesaian masalah. 	
4. Pengolahan Data (Data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data, setiap kelompok diminta berdiskusi menyelesaikan Lembar 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Processing)	<p>Kerja yang sudah disiapkan guru tentang pertemuan ketiga mengenai memahami arti dari istilah “jumlah”, “selisih”, “hasilkali” dan “hasil bagi”</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat. 11. Peserta didik menuangkan cara penyelesaian masalah pada lembar kerja peserta didik (LKPD) 1 12. Peserta didik menuliskan hasil cara penyelesaian masalah di papan tulis. 13. Kelompok lain menanggapi hasil jawabannya, bila ada kesalahan, kelompok tersebut memperbaikinya di papan tulis. 	
5. Pembuktian (Verifikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai, Setiap kelompok mengolah tanggapan yang didapat dari kelompok lain dengan kritis. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengecek kembali hasil diskusi pengerjaan Lembar Kerja, apakah jawabannya sudah benar atau belum. 3. Setiap kelompok memperbaiki hasil pekerjaan setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain. 4. Setiap kelompok melakukan penilaian kepada kelompok yang menurut kelompok tersebut paling benar dalam menyelesaikan permasalahan. 	

<p>6. Menarik Kesimpulan (Generalization)</p>	<p>11. Peserta didik menarik kesimpulan secara berkelompok.</p> <p>12. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan ketika peserta didik dituntun oleh LKPD 1 untuk dapat menyimpulkan sendiri bagaimana hasil operasi hitung penjumlahan jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> bilangan pertama adalah bilangan positif, bilangan kedua adalah bilangan negatif. bilangan pertama adalah bilangan negatif dan bilangan kedua bilangan positif kedua bilangan yang dijumlahkan adalah bilangan negatif <p>13. Selain itu peserta didik juga dituntun untuk menyimpulkan sendiri bagaimana hasil pengurangan jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih kecil dari bilangan pertama. kedua bilangan adalah bilangan positif, dengan bilangan kedua lebih besar dari bilangan pertama bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah biangan positif bilangan pertama adalah bilangan negatif, bilangan kedua adalah bilangan negatif <p>14. Selanjutnya perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD, kelompok lain memperhatikan dan menanggapi jika ada yang berbeda hasilnya.</p> <p>15. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi</p>	
--	---	--



Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	terhadap proses penyelesaian masalah. 6. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan lain yang diberikan dengan teliti.	
C. Kegiatan Penutup		10'
	23. Peserta didik membuat <i>resume</i> secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempel pada zona “Pembelajaranku Hari Ini”. 24. Peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari. 25. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi. 26. Guru menyampaikan tugas membaca untuk pertemuan selanjutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. 27. Membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah. 28. Secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 29. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 30. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok 31. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 32. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah (jika dilaksanakan pada jam terakhir). 33. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.	

R. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD ini meliputi :

1. Penilaian Observasi
2. Penilaian Diri
3. Penilaian antar Teman
4. Penilaian Jurnal

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Penilaian unjuk kerja
2. Penilaian produk

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Tes lisan
2. Tes tertulis dalam proses pembelajaran
3. Tes tertulis pada akhir pembelajaran

Mengetahui
Kepala SDN Sungguminasa IV,

Sungguminasa, 14 Agustus 2023
Mahasiswa,

Samsuria, S.Pd
NIP.19750524 199903 2 009

Masniati
NIM. 105401118016



Tes Siklus I

Nama :

Nomor Absen :

1. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah
 - a. $-3 + (-10-3) = -16$
 - b. $7 - 10 + = -3$
 - c. $-3 + 7 = 10$
 - d. $7 + 10 = -3$
2. Suhu udara mula-mula -8 derajat celcius. Kemudian turun 2 derajat celcius. Suhu udara sekarang adalah
 - a. -6
 - b. 6
 - c. -10
 - d. 10
3. Ali berjalan lurus dari tiang bendera ke arah selatan sebanyak 10 langkah. Kemudian Ali berjalan kembali ke arah tiang bendera sebanyak 9 langkah. Jadi posisi Ali sekarang adalah
 - a. 1 langkah ke selatan dari bendera
 - b. 1 Langkah ke utara dari bendera
 - c. 19 langkah ke selatan dari bendera
 - d. 19 langkah ke utara dari bendera
4. Ari mempunyai tali sepanjang 10 meter. Kemudian Ari memotongnya untuk mengikat kayu bakar sepanjang 8 meter. Lalu besoknya Ari membeli tali lagi sepanjang 3 meter. Sekarang tali yang dimiliki Ari sepanjang
 - a. 3 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 6 meter
5. Bilangan yang berada 10 satuan di sebelah kanan angka -6 adalah
 - a. 4
 - b. -4
 - c. 16
 - d. -16
6. Amira mempunyai tali sepanjang 8 meter. Kemudian Amira memotongnya untuk mengikat kayu bakar sepanjang 5 meter. Keesokan harinya, Amira membeli tali lagi sepanjang 3 meter. Jadi, panjang tali yang dimiliki Amira sekarang adalah....

- a. 3 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 6 meter
7. A adalah bilangan Bulat. Bilangan A jika ditambah 70 hasilnya 55. Sedangkan jika A dikurang 5 hasilnya -10. Bilangan A bernilai....
- a. -15
 - b. 15
 - c. 20
 - d. -25
8. Kota A terletak 8 km ke arah selatan dari Kota B. Kota C berada 9 km ke arah utara dari kota B. jadi, jarak kota A dan C adalah....
- a. 1 km
 - b. 17 km
 - c. 12 km
 - d. 27 km
9. Harga 1 kg gula mula-mula Rp. 15.000. seminggu kemudian harga 1 kg gula menjadi 12.500. Jika ibu membeli membeli 3 kg gula setelah turun harga maka berapakah penurunan harga gula yang diperoleh ibu?
- a. Rp 2.500
 - b. Rp 5.000
 - c. Rp 7.500
 - d. Rp 10.000
10. Kamela berjalan lurus dari tiang bendera ke arah selatan sebanyak 30 langkah. Kemudian ia berjalan kembali ke arah utara menuju tiang bendera sebanyak 9 langkah. Jadi, posisi kamela sekarang adalah....
- a. 11 langkah dari tiang bendera
 - b. 19 langkah dari tiang bendera
 - c. 20 langkah dari tiang bendera
 - d. 21 langkah dari tiang bendera

Kunci Jawaban

1. a. $-3 + (-10-3) = -16$
2. c. -10
3. b. 1 Langkah ke utara dari bendera
4. c. 5 meter
5. a. 4
6. d. 6 meter
7. a. -15
8. b. 17 km
9. c. Rp 7.500
10. d. 21 langkah dari tiang bendera



Tes Siklus II

Nama :

Nomor Absen :

1. Kota A terletak 8 km ke arah selatan dari Kota B. Kota C berada 9 km ke arah utara dari kota B. jadi, jarak kota A dan C adalah....
 - a. 1 km
 - b. 17 km
 - c. 12 km
 - d. 27 km
2. Harga 1 kg gula mula-mula Rp. 15.000. seminggu kemudian harga 1 kg gula menjadi 12.500. Jika ibu membeli membeli 3 kg gula setelah turun harga maka berapakah penurunan harga gula yang diperoleh ibu?
 - a. Rp 2.500
 - b. Rp 5.000
 - c. Rp 7.500
 - d. Rp 10.000
3. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah
 - a. $-3 + (-10-3) = -16$
 - b. $7 - 10 + = -3$
 - c. $-3 + 7 = 10$
 - d. $7 + 10 = -3$
4. Suhu udara mula-mula -8 derajat celcius. Kemudian turun 2 derajat celcius. Suhu udara sekarang adalah
 - a. -6
 - b. 6
 - c. -10
 - d. 10
5. A adalah bilangan Bulat. Bilangan A jika ditambah 70 hasilnya 55. Sedangkan jika A dikurang 5 hasilnya -10 . Bilangan A bernilai....
 - a. -15
 - b. 15
 - c. 20
 - d. -25
6. Kamela berjalan lurus dari tiang bendera ke arah selatan sebanyak 30 langkah. Kemudian ia berjalan kembali ke arah utara menuju tiang bendera sebanyak 9 langkah. Jadi, posisi kamela sekarang adalah....

- a. 11 langkah dari tiang bendera
 - b. 19 langkah dari tiang bendera
 - c. 20 langkah dari tiang bendera
 - d. 21 langkah dari tiang bendera
7. Ali berjalan lurus dari tiang bendera ke arah selatan sebanyak 10 langkah. Kemudian Ali berjalan kembali ke arah tiang bendera sebanyak 9 langkah. Jadi posisi Ali sekarang adalah
- a. 1 langkah ke selatan dari bendera
 - b. 1 Langkah ke utara dari bendera
 - c. 19 langkah ke selatan dari bendera
 - d. 19 langkah ke utara dari bendera
8. Ari mempunyai tali sepanjang 10 meter. Kemudian Ari memotongnya untuk mengikat kayu bakar sepanjang 8 meter. Lalu besoknya Ari membeli tali lagi sepanjang 3 meter. Sekarang tali yang dimiliki Ari sepanjang
- a. 3 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 6 meter
9. Bilangan yang berada 10 satuan di sebelah kanan angka -6 adalah
- a. 4
 - b. -4
 - c. 16
 - d. -16
10. Amira mempunyai tali sepanjang 8 meter. Kemudian Amira memotongnya untuk mengikat kayu bakar sepanjang 5 meter. Keesokan harinya, Amira membeli tali lagi sepanjang 3 meter. Jadi, panjang tali yang dimiliki Amira sekarang adalah....
- a. 3 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 6 meter

Kunci Jawaban

1. b. 17 km
2. c. Rp 7.500
3. a. $-3 + (-10-3) = -16$
4. c. -10
5. a. -15
6. d. 21 langkah dari tiang bendera
7. b. 1 Langkah ke utara dari bendera
8. c
- .
5
- m
e
t
e
r
9
.
a
.
4
10. d. 6 meter



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Masniati
Nim : 105401118016
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Masniati - 105401118016

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2023 01:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151890222

File name: BAB_I_66.docx (19.11K)

Word count: 1358

Character count: 8874

BAB I Masniati - 105401118016

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	2%
2	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II Masniati - 105401118016

by Tahap Tutup



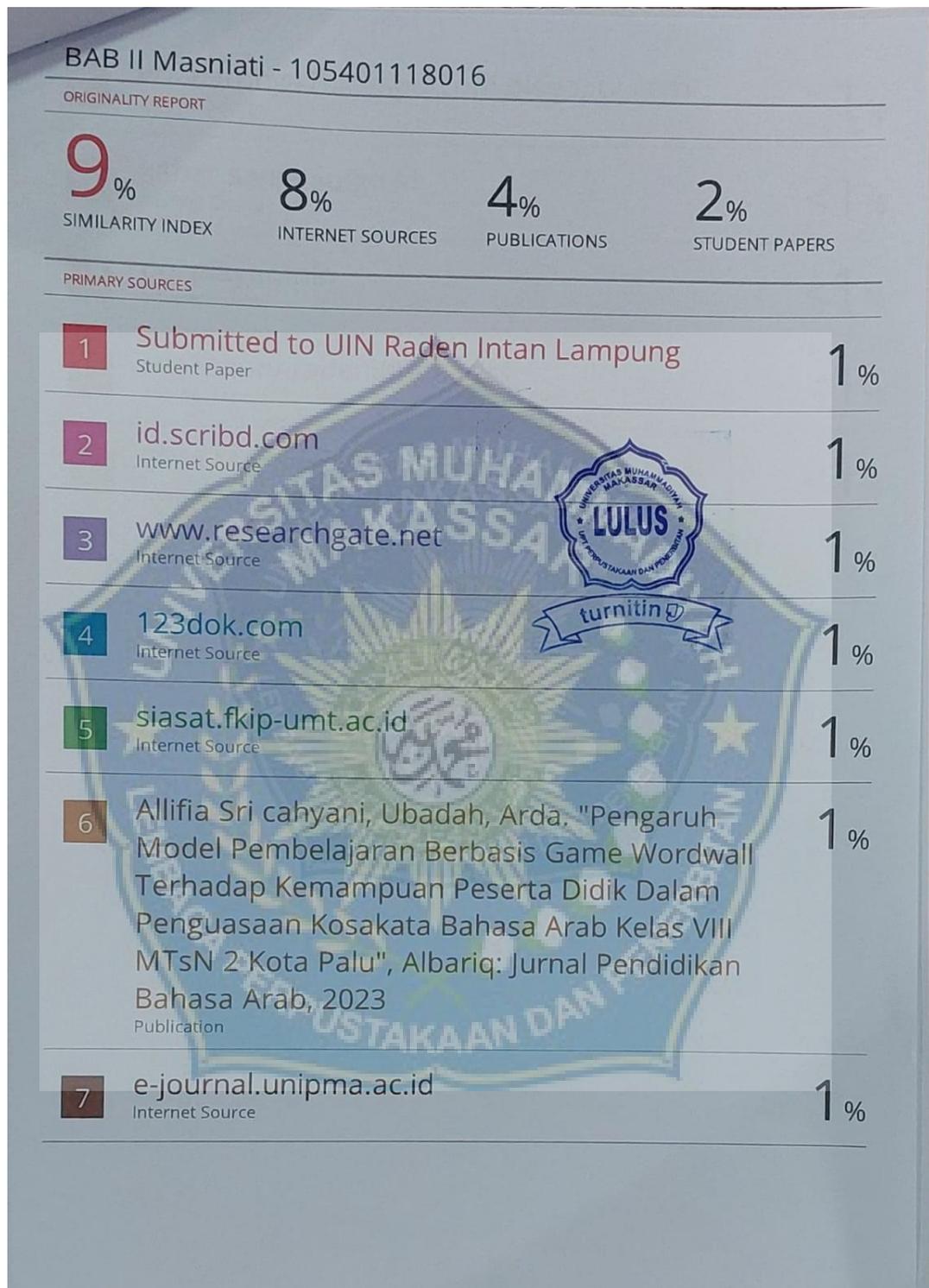
Submission date: 27-Aug-2023 01:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151890633

File name: BAB_II_74.docx (41.68K)

Word count: 2197

Character count: 14878



8	www.wardhy47blogspotcom.blogspot.com Internet Source	1 %
9	kabar.sanggau.go.id Internet Source	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
12	Elisa Megawati, Zalili Sailan, Sahlan Sahlan. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KONAWE SELATAN", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

BAB III Masniati - 105401118016

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2023 01:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151890806

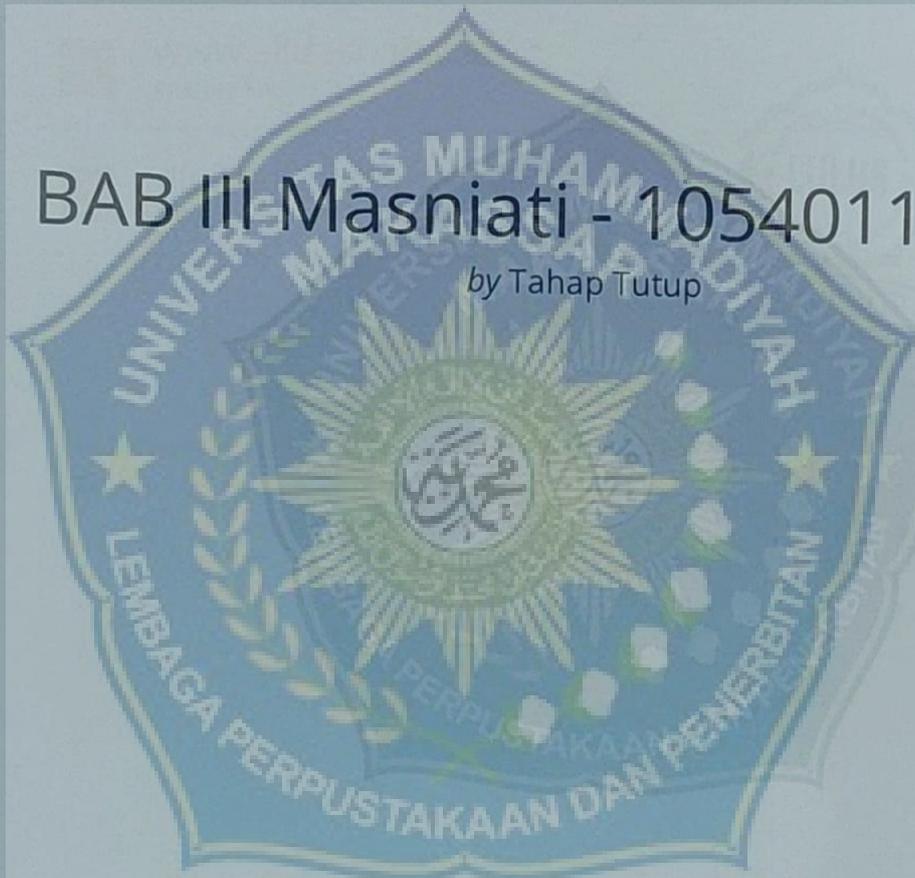
File name: BAB_III_78.docx (39.65K)

Word count: 1524

Character count: 10014

BAB III Masniati - 105401118016

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2023 01:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151890806

File name: BAB_III_78.docx (39.65K)

Word count: 1524

Character count: 10014

BAB III Masniati - 105401118016

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	5%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Masniati - 105401118016

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2023 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151891293

File name: BAB_V_71.docx (15.93K)

Word count: 626

Character count: 3986

ORIGINALITY REPORT

0%
STUDENT PAPERS

0%
PUBLICATIONS

0%
INTERNET SOURCES

0%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude text < 25%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 17 Mei 2023 bertepatan tanggal
17/ Mei 2023 bertempat di ruang Ppg III FKP Lant II kampus Universitas
 Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh penggunaan Model kooperatif pair check Terhadap
Hasil Belajar Matematika kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa.

Dari Mahasiswa :

Nama : Masriati
 Stambuk/NIM : 105901118016
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Moderator : Amri Amal, S.pd., M.pd
 Hasil Seminar :
 Alamat/Teip : Alauddin II Larong 20 / 0052 4268 2101

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Lanjut ketahap berikutnya

Disetujui

Moderator : Amri Amal, S.pd., M.pd

Penanggap I : Irmawanti, S.si., M.si

Penanggap II : Nasrah, S.si., M.pd

Penanggap III : Ernawati, S.pd., M.pd

Makassar, Rabu, 17 Mei 2023

Ketua Jurusan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A.Husniati, M.Pd
 2. Emawati, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10/08/2023	Perline isi/peleby Tabel tabel	
2	11/08/2023	kegyni abrakus	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 26 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A.Husniati, M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	21 Juli 2023	Baris terlewat semua instrumen soal dan bahan ajar khusus pre post dan post test	
2.	22 Juli 2023	Ati lengkap penulisan	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 26 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Pair Check
 Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN
 Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A.Husniati, M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Enmat / 29. 08. 23	Abstrak & lampiran Bab I Lupa Geluk Bab II referensi	
2.	Enmat / 29. 08. 23	Bab II Bab IV perhatikan setiap corefn	
3.	seno / 01. 08. 23	Referensi lampiran Seno Lampiran	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023
 Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148913



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkp@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Kooperatif *Pair Check* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A. Husniati, M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	Senin / 28. 08. 2023	Sesuai Bomb IV dan Bomb II, penulisan setoran koreksi	
5.	Selasa / 29. 08. 2023	Ditambahkan 10 stempel	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM.1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Masniyah f. NIM: 10540.1118016 f.
Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan Model kooperatif pair check Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV kabupaten Gowa

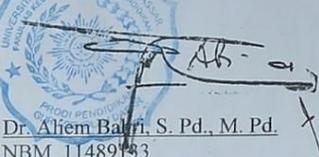
Tanggal Ujian Proposal : 17 Mei 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	10/08/2023	Membawa surat izin penelitian	f.
2.	11/08/2023	observasi awal siklus I, pertemuan I	f.
3.	12/08/2023	siklus I, pertemuan II	f.
4.	14/08/2023	siklus I, pertemuan III	f.
5.	15/08/2023	siklus I, pertemuan IV	f.
6.	18/08/2023	siklus II, pertemuan I	f.
7.	19/08/2023	siklus II, pertemuan II	f.
8.	20/08/2023	siklus III, pertemuan I	f.
9.	22/08/2023	siklus II, pertemuan IV	f.
10.			

Sungguminasa, 11 Agustus 2023

Ketua Prodi


Dr. Ahem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,

Kepala Sekolah


S. Pd.
NIM 10750524 199903 2 009



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Pair Check
 Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN
 Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A.Husniati, M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	17 / 08 / 2023	Perbaikan hasil pembinaan	
2.	23 / 08 / 2023	terhadap abs tolak	
3.	25 / 8 / 2023	Perbaikan terhadap materi undas, tes tes	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Masniati
 NIM : 105401118016
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Kooperatif *Pair Check* Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN
 Sungguminasa IV Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. A. Husniati, M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	25/08/2023	Perbaiki hipotesis dan tabel nya	
5.	28/08/2023	lengkapi abstrak dan siap uji	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2023
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. Telp: 0411-8600

Email/ Web : kip@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Masriati

Nim : 105401118016

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh penggunaan Model kooperatif pair check Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Amri Amal, S.pd., M.pd	- Dapus - Kerangka pikir	
2	Irmawanti, S.si., M.si	- Teknik Analisis dan pengumpulan data	
3	Nasrah, S.si. M.pd	- Teknik pengumpulan Data	
4	Ernawati, S.pd., M.pd	- Sistematika penulisan sesuai buku panduan	

Makassar, Senin, 31 Juli 2023

Ketua Prodi

Aliem Bahri, S.pd., M.pd.,
NBM.1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065580 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2183/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Muharram 1445 H
07 August 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14506/FKIP/A.4-H/VIII/1445/2023 tanggal 5 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MASNIATI
No. Stambuk : 10540 1118016
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KOOPERATIF PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SUNGGUMINASA IV KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2023 s/d 10 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 22978/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2183/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 07 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MASNIATI
Nomor Pokok : 105401118016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DI SDN SUNGGUMINASA IV KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Agustus s/d 10 September 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

2023/09/12 09:06



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1013/DPM-PTSP/PENELITIAN/VIII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN Sungguminasa IV
 Kabupaten Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 22978/S.01/PTSP/2023 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MASNIATI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Tangnga / 4 Desember 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401118016
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Alauddin 2 Lorong 2d

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa"

Selama : 10 Agustus 2023 s/d 10 September 2023
 Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gg. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. EUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip. : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISUH Makassar di Makassar
 3. Yang bersangkutan;
 4. Pertinggal

REGISTRASI/1459/DPM-
 PTSP/PENELITIAN/VIII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanitk Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanitk Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.

2023/09/12 09:07



RIWAYAT HIDUP



Masniati. Dilahirkan di Kampung Tangnga, Desa Teluk Kampe, Kec. Pasimasunggu Kab. Kepulauan Selayar, pada tanggal 04 Desember 1995. Anak keempat dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Basari M dan Ibunda Sari Bulang. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDI Kampung Tangnga No. 108 Kepulauan Selayar, Desa Teluk Kampe, Kec. Pasimasunggu Kab. Kepulauan Selayar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Darusalam Marege pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Bontoharu Selayar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan dan dinyatakan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi swasta di Makassar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sungguminasa IV Kabupaten Gowa”***